

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Resort adalah Hunian yang biasanya terletak di luar kota, di pegunungan, ditepi pantai, di tepi danau atau di daerah tempat berlibur / rekreasi yang memberikan fasilitas menginap kepada orang yang sedang berlibur dalam jangka waktu yang relatif lama, fasilitas yang disediakan agak beragam, lebih rileks, informal dan menyenangkan.

Indonesia merupakan daerah beriklim tropis, maka sangatlah menguntungkan bila tersedianya hotel- hotel resort yang dapat menggali potensi alam yang keindahan alamnya, sayangnya hal itu belum tercapai secara maksimal. Padahal warga masyarakat di kota-kota besar sering menghabiskan waktu berliburnya di daerah-daerah yang mempunyai potensi keindahan alam untuk dijadikan sarana berlibur / istirahat. Kalaupun ada hotel-hotel resort mungkin baru di wilayah pegunungan / dekat pantai. Seperti di daerah puncak Bogor, kawasan Anyer, kawasan alam Bali.

Masyarakat di kota-kota / masyarakat mampu pada umumnya sering menghabiskan waktu berliburnya di suatu obyek wisata, namun terkadang fasilitas sarana dan prasarana kelengkapan suatu obyek wisata seperti hotel atau restoran kurang memadai lingkungannya. Sebagai contoh di daerah Madura\ sebenarnya obyek wisata yang ada cukuplah banyak namun karena belum termaksimalkan pengelolanya (baik dari segi alam atau fasilitas penunjang) maka obyek wisata tersebut belum dapat memenuhi target pengunjung yang maksimal.

Maka diharapkan jumlah pengunjung semakin meningkat, kalaupun ada fasilitas hotel-hotel di daerah tersebut sekiranya sampai sekarang belum ada fasilitas hotel berbintang yang memenuhi standar untuk lingkup kawasan tersebut hal itulah yang mendorong akan direalisasinya atau ide untuk mewujudkan suatu hotel resort (bintang 3) dengan segala fasilitas –fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi alam. sehingga dapat memberikan kepuasan

pelayanan bagi pengunjung dari segi interior dengan memiliki keunikan tersendiri.

Dengan memerhatikan desain pada interior hotel resort, diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan ke daerah-daerah obyek wisata. terutama pada daerah. hotel resort terlihat menarik dari segi desainnya, sehingga pengunjung dapat menikmati liburan disebuah hotel resort, baik dari interior ruang, jenis perlengkapan, peralatan dan mutunya, kamar tamu, fasilitas dan servis, karyawan bahkan sampai pemeliharaan.

Tabel 1.1. Data pengunjung wisata pantai camplong

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah Peningkatan Pengunjung
1.	2015	8.855 orang	
2.	2016	11.028 orang	+ 2.173orang
3.	2017	12.224 orang	+ 1.196 orang
4.	2018 (Januari-April)	25.756 orang	
		Rata-rata Pengunjung / Tahun	14.465 orang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang

Dari data kunjungan wisata tersebut ada kecenderungan tinggal dan menetap yaitu untuk wisatawan mancanegara sekitar 0%, sedangkan untuk wisatawan domestik 100% dengan rata-rata tinggal sekitar 2-3 hari sedangkan tingkat hunian hotel menurut data dari Disperindag dan Penanaman Modal Kab. Sampang 2010 sekitar 55%., di daerah Pantai Camplong dibutuhkan sebuah Resort atau tempat peristirahatan yang memanfaatkan potensi alam ada di Pantai Camplong serta menyediakan fasilitas – fasilitas lain yang mendukung potensi alam disekitar Pantai Camplong. Misalnya tempat bermain bagi anak – anak, wahana pantai, restoran dan lain-lain.

Kabupaten Sampang adalah sebuah kabupaten yang ada di sebelah utara bagian timur dari pulau Jawa tepatnya di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini terletak sekitar 100 Km dari Surabaya bila lewat Suramadu dan berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Selat Madura di selatan, Kabupaten Bangkalan di barat dan Kabupaten Pamekasan di timur..Pemerintah

Kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur mengklaim jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sampang selama musim libur lebaran meningkat .

Kabupaten Sampang memiliki berbagai macam destinasi wisata yang menyebar di wilayah kota Sampang, mulai dari wisata yang alami hingga wisata buatan manusia dapat di jumpai di kota Sampang, berbagai macam jenis wisata ini termasuk ada yang sudah lama di kenal oleh wisatawan dan juga ada yang masih tergolong baru di perkenalkan oleh pemerintah kota Sampang kepada masyarakat luas, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan data pengunjung yang ada di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga (Disparbudpora), jumlah wisatawan per tanggal 26 Juni sampai dengan 2 Juli 2017, sebanyak 6.174 orang. Jumlah tersebut didapatkan dengan menghitung jumlah tiket masuk obyek wisata, parkir (untuk beberapa obyek wisata desa), buku kunjungan dan paket. wisata Pantai Camplong di Kecamatan Camplong dan Air Terjun Toroan menjadi dua lokasi yang paling banyak dikunjungi wisatawan, yakni masing-masing 20.724 dan 19.961 kunjungan. Ada pula beberapa lokasi wisata lain seperti ,Wisata Alam Gua Lebar ,Wisata Hutan Kera Nepa , dan masih banyak lagi yang lainnya.

Tabel 1.2. Daftar Tempat Wisata Kota Sampang dan Jumlah Pengunjung Tahun 2018

No.	Nama Wisata	Lokasi	Jumlah Pengunjung
1.	Pantai Camplong	Ds Camplong Kab Sampang	14.465 orang
2.	Wisata Air Terjun Toroan	Kec. Sokobanah Kab. Sampang	12.655 orang
3.	Wisata Alam Goa Lebar	Jl. Pahlawan gg V Sampang	10.338 orang
4.	Wisata Pulau Mandangin	Kec Mandangin	6.765 orang
5.	Wisata Ziarah Kuburan Madegan	Jl. Mangku Bumi Sampang	10.467 orang
6.	Wisata Waduk Klampis	Ds Kramat Kec Kedungdung Kab Sampang	11.567 orang
7.	Wisata Pemandian sumber Otok	Ds Taddan Sampang	9.796 orang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang

Pada tabel di atas menunjukkan wisata yang ada di berbagai wilayah kecamatan yang terdapat pada kota Sampang, dari beberapa wisata yang ada di kota Sampang ini terdapat salah satu wisata lama yang mulai diminati kembali, yaitu itu adalah Pantai Camplong Sampang

Selain dari data tersebut di atas terdapat pula data yang dapat menunjang Proposal Tugas Akhir ini, data tersebut adalah data hotel yang ada di kabupaten Sampang itu sendiri, terdapat 3 hotel yang ada di kabupaten Sampang, mulai dari bintang satu sampai dengan bintang tiga, hotel tersebut terletak di berbagai daerah yang ada di kabupaten Sampang.

Tabel 1.3 .Daftar Hotel di Sampang

No.	Nama Hotel	Lokasi
1.	Hotel Panglima (bintang 3)	Jl. Panglima Sudirman, no 4 Sampang
2.	Hotel Bahagia (bintang 3)	Jl. Bahagia, Sampang
3.	Hotel Semilir (bintang 3)	Jl, Samsul Arifin, Sampang

Sumber : Analisa Penulis 2019



Gambar 1.1. Pantai Camplong Sampang

Sumber: Analisa 2020

Pantai Camplong kabupaten Sampang Jawa Timur mempunyai pantai yang landai dengan hamparan pasir putih kecoklatan yang terhampar luas. Air

laut pantai yang berwarna biru muda, ombak dengan buih kecil yang menghempas di tepi pantai, udara yang sejuk membuat suasana menjadi sempurna, lengkap dengan sentuhan air dingin pantai yang menggoda untuk berbasah-basahan. Selain itu, tempat yang sudah tertata rapi, pasti mengajak siapa saja yang datang ke tempat ini untuk mengambil gambar dari berbagai sudut

Pantai Camplong di Madura yang merupakan tempat rekreasi andalan ini memang sudah banyak dikunjungi oleh para wisatawan. Hal ini disebabkan Pantai Camplong sudah terkelola dengan baik. Jalan akses yang mudah, fasilitas yang mencukupi serta lokasi yang selalu bersih. Pantai ini juga memiliki taman dengan pohon-pohon rindang yang bisa dijadikan tempat berteduh dan bersantai dengan tikar serta berkumpul bersama keluarga dan menyantap bekal makanan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perancangan Resort di Pesisir pantai Camplong Sampang terdiri dari beberapa tujuan, tujuan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan kunjungan wisatawan.
- Memperbanyak Resort yang Ada di Madura.
- Untuk membuat suatu hunian Resort bintang 3 yang dapat di jadikan wadah bagi pengunjung yang ingin merasakan beristirahat di area Pantai Camplong

Perancangan Resort ini memiliki beberapa sasaran yang akan di capai, yaitu sebagai berikut :

- Menyediakan fasilitas Resort bintang 3 yang akan dapat menunjang peningkatan wisata Pantai Camplong
- Untuk membuat suatu hunian yang dapat di jadikan wadah bagi pengunjung yang ingin merasakan beristirahat di area Pantai Camplong
- Menyediakan fasilitas resort sebagai tempat beristirahat bagi pengunjung

- Membuat tempat menginap untuk pengunjung Pantai yang ingin menikmati wisata lebih lama lagi

1.3. Batasan Dan Asumsi

Terdapat beberapa Batasan yang ada pada perancangan Resort ini, batasan-batasan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pengguna bangunan Resort ini adalah untuk semua umur
2. Resort ini diperuntukan untuk semua kalangan masyarakat
3. karena memang Resort ini memiliki standart Hotel bintang 3
4. Untuk operasional dari Resort ini berlaku selama 24 jam karena memang Resort Hotel ini di peruntukan utamanya sebagai tempat beristirahat
5. Batasan Obyek perancangan Resort Hotel diperuntukan bagi para pengunjung wisata Pantai Camplong yang ingin menikmati wisata lebih lama lagi dan ingin beristirahat sambil menikmati suasana yang segar.

Dari beberapa batasan yang ada dapat diperoleh beberapa asumsi yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut :

- Daya tampung Hotel ini sekitar 200 orang
- Daya tampung akomodasi adalah 50 mobil dan 150 motor
- Jumlah kamar standar 24 kamar,
- Jumlah kamar suite 6 kamar

1.4. Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan dari laporan ini dimulai dari itrepetasi judul, ini dilakukan dengan cara menggambarkan judul laporan yang akan dibuat, Suatu interpretasi dapat merupakan bagian dari suatu presentasi atau penggambaran informasi yang diubah untuk menyesuaikan dengan suatu kumpulan simbol

spesifik. Informasi itu dapat berupa lisan, tulisan, gambar, matematika atau berbagai bentuk bahasa lainnya.

Selanjutnya adalah pengumpulan data, data dapat diperoleh dengan berbagai cara, seperti mencari di buku, internet, atau survey langsung ke lokasi. Data dibagi menjadi 2, yaitu:

- Data primer

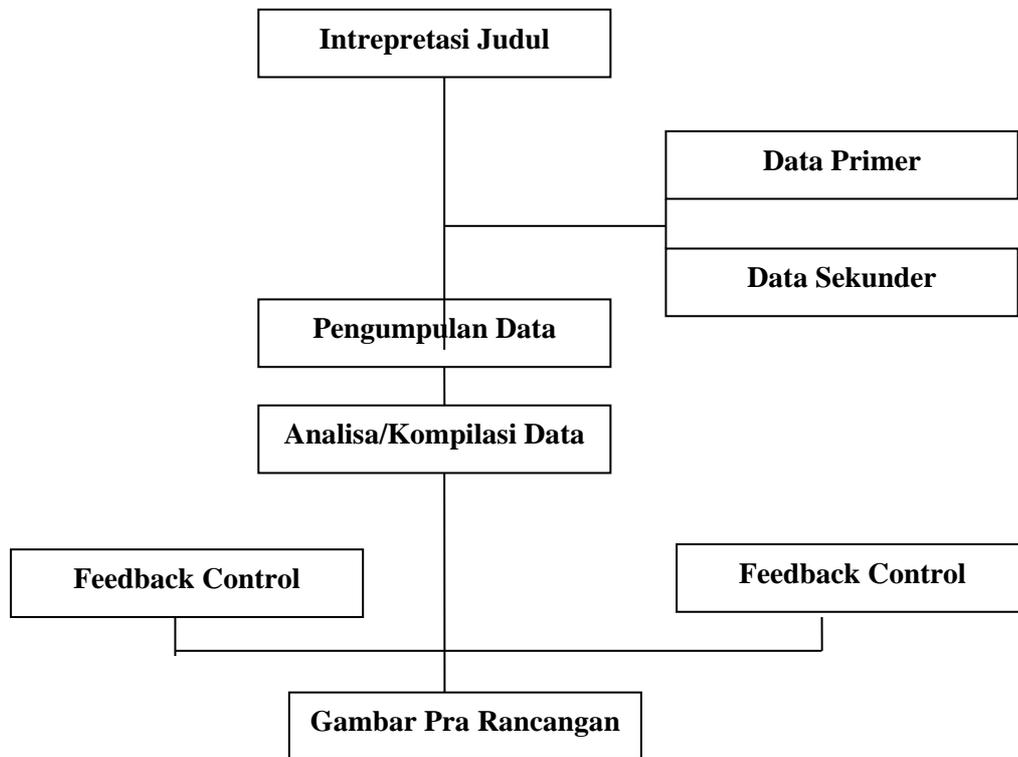
Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus group discussion – FGD) dan penyebaran kuesioner.

- Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

- selanjutnya analisa data, setelah data didapatkan kemudian data tersebut di analisa agar mendapatkan data yang kompleks, ringkas, dan tidak terlalu berbelit-belit sehingga memudahkan membaca.
- kemudian penyusunan Azas, pada proses perancangan pasti terdapat Azas-Azas yang mengatur rancangan tersebut, seperti UU, peraturan pemerintah daerah, dan sebagainya, di atur dan disesuaikan dengan objek rancang.
- kemudian selanjutnya metode rancang
- selanjutnya perumusan tema, perumusan tema dapat diperoleh dari kondisi tapak yang ada, peraturan pemerintah, dan UU, dari aspek –aspek tersebut dapat di rumuskan tema rancang yang sesuai dengan kondisi lingkungan.
- yang terakhir adalah tahap perancangan, yaitu tahapan merancang bangunan pada tapak.

Skema Metode Perancangan



Gambar 1.2. Skema perancangan

Sumber: Kertas Kerja Mata Kuliah Azas dan Metode, Tahun 2020

1.4. Sistematika Perancangan

Dalam penyusunan proyek “Resort di Pantai Camplong Sampang” ini menggunakan sistematika laporan yang dibagikan menjadi laporan bab, antara lain:

BAB I. PENDAHULUAN: Berisi tentang latar belakang pemilihan judul obyek, permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan yang ingin dicapai, batasan dana asumsi pembahasan tidak menyebar kemana-mana, serta metode perancangan yang digunakan dan sistematik laporan.

BAB II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN: Berisi tentang tinjauan umum, penjelasan seputar obyek, yaitu Resort Di Kawasan Pantai Camplong. Sampang secara umum, seputar pengertian judul perancangan. Segala hal yang bersangkutan baik secara studi literatur maupun studi kasus. Tinjauan khusus dijabarkan disana, berserta persyaratan pokok proyek dan pemilihan dari proyek dengan tujuan agar tidak ada lagi pertanyaan, kerancuan atau ambiguitas saat melangkah lebih lanjut.

BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN: Berisi tentang alasan pemilihan lokasi, batas lokasi, potensi dan aksesibilitas lokasi yang dipilih serta secara infrastruktur kota. Berdasarkan studi pereseden maupun studi literatur yang telah dilakukan sebelumnya, dan kelayakan lokasi untuk sebuah perancangan.

BAB IV. ANALISA PERANCANGAN: Analisa perancangan menjelaskan hal-hal pokok yang timbul setelah idetifikasi dilakukan mengenai permasalahan dalam perancangan. Analisa perancangan ini merupakan hasil ungkapan ide-ide dan keinginan perancang.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN: Pada bab ini berisi konsep serta tema perancangan dari Resort Di Pesisir Pantai Camplong Sampang yang mendasari terciptanya desain sebuah rancangan.